

# HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI UPT PUSKESMAS KRAGILAN KABUPATEN SERANG BANTEN

Nurul Hidayah

## Abstrak

*Stunting* merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama yang dipengaruhi oleh banyak faktor ada faktor langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) dan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pengambilan sampel *total sampling* yakni sebanyak 101 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan di wilayah UPT Puskesmas Kragilan Desa Kragilan Kabupaten Serang Banten. Instrument yang digunakan pada penelitian adalah data primer pengukuran langsung tinggi badan anak menggunakan stadiometer dan lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik univariat dan bivariat. Hasil dari uji bivariat Uji *Chi-Square* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* pada balita dengan nilai ( $P\text{ value} = 0.000$ ) dengan nilai ( $OR\ 14.8, CI\ 3.579-61.206$ ) artinya riwayat bayi berat lahir rendah mempunyai risiko 14.8 kali lebih besar mengalami kejadian *stunting* dibandingkan balita yang lahir normal atau tidak BBLR. Penelitian ini juga mendapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara Riwayat ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita ( $P\text{ value} = 0.331$ ). Dari hasil tersebut peneliti mengharapkan ibu untuk mencukupi asupan gizi selama masa kehamilan dan tetap memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan untuk pemenuhin gizi balita selama periode emas untuk pertumbuhan yang lebih optimal.

**Kata Kunci :** Berat Badan Lahir Rendah, Pemberian ASI eksklusif, Stunting

# **THE ASSOCIATION OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OF AGE AT UPT PUSKESMAS KRAGILAN SERANG BANTEN DISTRICT**

**Nurul Hidayah**

## **Abstract**

Stunting is a form of growth failure (growth faltering) due to the accumulation of nutritional inadequacies that last for a long time which is influenced by many factors, there are direct and indirect factors. This study aims to analyze the relationship of history of low birth weight babies (LBW) and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers. This study used a cross sectional design with total sampling of 101 respondents. The sample in this study were all mothers who had children aged 24-59 months in the area of UPT Puskesmas Kragilan Kragilan Village Serang Regency Banten. The instruments used in the study were primary data direct measurement of children's height using a stadiometer and questionnaire sheets. Data analysis used in this study was univariate and bivariate statistical tests. The results of the bivariate test Chi-Square test in this study indicate that there is a relationship between LBW history and the incidence of stunting in toddlers with a value (P value = 0.000) with a value (OR 14.8, CI 3.579-61.206) meaning that a history of low birth weight babies has a 14.8 times greater risk of experiencing stunting than toddlers who are born normal or not LBW. This study also found that there was no relationship between exclusive breastfeeding history and the incidence of stunting in toddlers (P value = 0.331). From these results, researchers expect mothers to meet nutritional intake during pregnancy and continue to provide exclusive breastfeeding for 6 months to fulfill toddler nutrition during the golden period for more optimal growth.

**Keywords:** Low Birth Weight, Exclusive Breastfeeding, Stunting